



FIXED INCOME FUND USD

Tujuan Investasi

Profil BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

Tanggal Efektif	18 Juni 2009
NAB Saat Peluncuran (unit)	1.000
AUM	\$ 5,166,517.00
Jumlah Unit Beredar	3,744,191.7231 unit
NAB Per Unit (unit)	1.3799
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

B-Life Spektra Link Secure USD bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dan berkala dalam denominasi (mata uang) US Dollar.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Mei, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,09% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,00% (YoY), lebih rendah dari bulan April 2023. BI menargetkan tingkat inflasi inti Indonesia pada 1H23 di level 3±1% serta IHK kembali ke level 3±1% pada 2H23. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Mei 2023 ditutup dilevel Rp 15.003 atau melemah terhadap dolar US sebesar 2,33% MoM dibandingkan dengan penutupan pada April 2023 sebesar Rp 14.661. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Mei juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank Sentral US, yakni The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada Mei 2023 menjadi 5,00%-5,25%. Menurut kami, setelah ini the Fed akan cenderung menahan suku bunga US di level tersebut sampai dengan akhir tahun 2023 atau sampai tingkat inflasi US kembali stabil (per April 2023 inflasi US tercatat 4,90% YoY); 2) IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,9% (+0,2% dari proyeksi sebelumnya), kemudian naik menjadi 3,1% di tahun 2024; 3) Reopening ekonomi China berjalan lebih lambat, sehingga dampaknya belum terlihat signifikan terhadap data ekonomi China terutama yang berkaitan dengan konsumsi serta data ekonomi beberapa negara yang menjadi trading partner China seperti Indonesia; 4) Potensi perlambatan ekonomi di beberapa negara maju masih terjadi; 5) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia saat ini terkait suku bunga sudah cukup efektif untuk menahan laju inflasi domestik. Sehingga kami melihat bahwa kedepannya BI akan lebih cenderung menahan suku bunga di level saat ini hingga akhir tahun 2023 daripada menaikkan. Bahkan terdapat kecenderungan adanya penurunan yang lebih cepat di akhir tahun 2023. Hal ini tercermin dari pergerakan imbal hasil obligasi Indonesia yang masih cenderung turun pada bulan Mei 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,10% atau -23.98 bps MoM, 6,47% atau -24.76 bps MoM, dan 6,84% atau -13.68 bps MoM (31/05/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 830 triliun (29/05/2023) atau meningkat sebesar 0,89% MoM dan 8,89% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Mei ditutup 6.633 (31/05/2023) atau turun sebesar -4,08% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 20,58 triliun sejak awal tahun.

Indikator	Feb'23	Mar'23	Apr'23	Mei'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	5,75%	5,75%
IHSG	6.843	6.805	6.916	6.633
Inflasi (YoY)	5,47%	4,97%	4,33%	4,00%
Rupiah (Last Price)	15.240	14.977	14.661	15.003

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



PENGHARGAAN

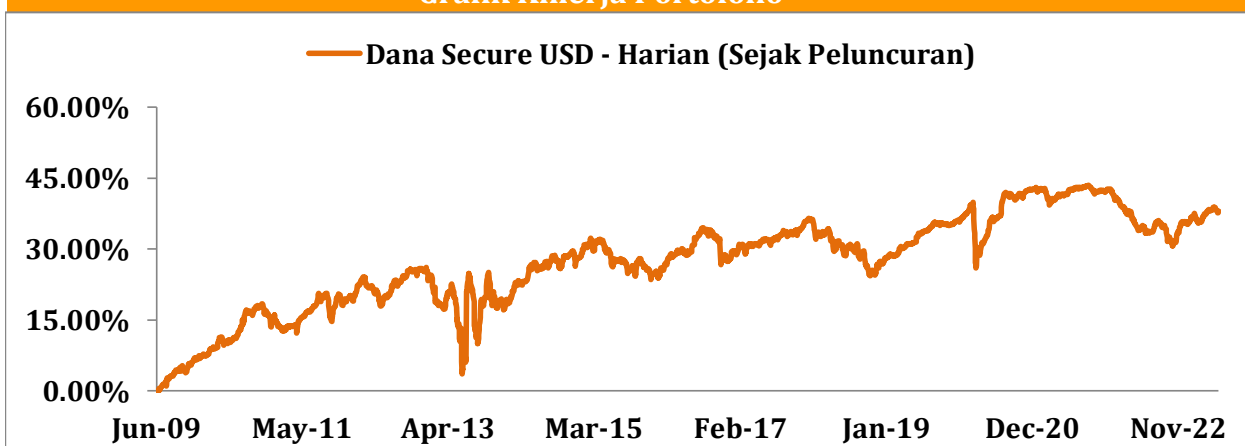
- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards** : B-Life Link Pendapatan Tetap USD Periode 3 Tahun 2023
- Media Asuransi - Unit Link Awards** : Peringkat 4 Kelompok Unitlink Pendapatan Tetap Dolar 2023

Kinerja dan Indikator Pembanding

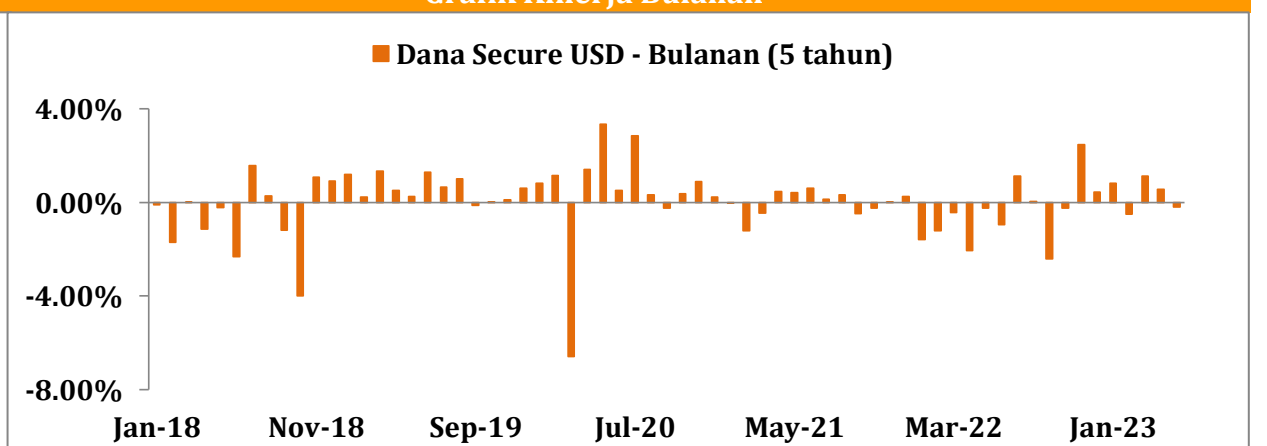
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Secure USD	-0.19%	1.49%	2.27%	2.26%	1.49%	4.73%	1.81%	37.99%
Tolok Ukur	-0.31%	1.43%	1.70%	0.79%	-2.39%	4.80%	1.43%	

*Tolok ukur
Bond USD & Deposito USD

Grafik Kinerja Portofolio

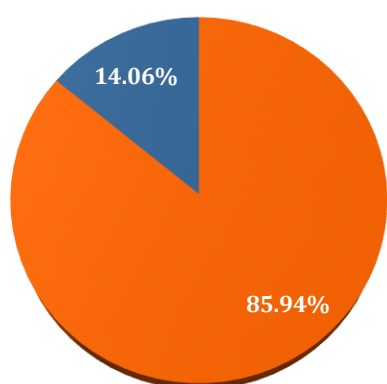


Grafik Kinerja Bulanan



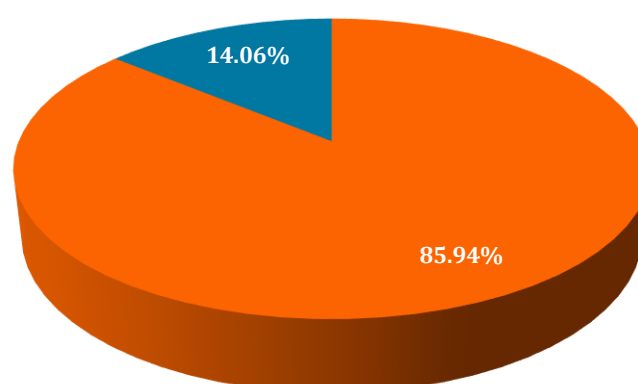
Alokasi Aset

Komposisi Aset



■ Instrumen Pendapatan Tetap
■ Instrumen Pasar Uang/Kas

Alokasi Sektor



■ Obligasi Pemerintah ■ Instrumen Pasar Uang/Kas

Efek Terbesar (Alphabet)

Perusahaan Penerbit Sbsn	4.15%	29/03/2027 (Regs)
Perusahaan Penerbit Sbsn	4.4%	01/03/2028 (Regs)
Rep of Indonesia	6.625%	17/02/2037 (Regs)
Rep of Indonesia	7.75%	17/01/2038 (Regs)
Rep of Indonesia	8.5%	12/10/2035 (Regs)
Republic of Indonesia	3.85%	18/07/2027 (Regs)
Republic of Indonesia	4.15%	20/09/2027
Republic of Indonesia	4.35%	08/01/2027 (Regs)
Republic of Indonesia	4.65%	20/09/2032
Republic of Indonesia	5.375%	17/10/2023

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Pendapatan Tetap	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.